

Pemberdayaan Ekonomi Melalui Jakpreneur Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jakarta

Della Permata¹, Anisa Ramadhani Rosilien^{2*}, Putri Cecilia³, Dadan Darmawan⁴

¹ Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

^{2*},^{3,4} Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Correspondence email:
2221200042@untirta.ac.id

Received: 17 augs 2023
Accepted: 10 December 2023
Published: 30 December 2023

Abstract

Jakpreneur is a programme initiated by the Jakarta Provincial Government to encourage family economic empowerment through support for MSMEs. This programme aims to improve the family economy, especially among the lower middle class, by providing training, access to capital, and market access facilities. Jakpreneur also collaborates between the government, the business sector, and the community in creating an environment that supports the growth of MSMEs. With training provided by industry experts and business practitioners, participants of this programme are empowered to develop managerial, marketing, and financial skills. The data analysis technique uses qualitative research, by obtaining an overview of Jakpreneur. Using secondary data collection methods, namely by utilising existing documents. The results of this study show that Jakpreneur has had a positive impact with increased business growth, income, and welfare of participant families. However, challenges such as additional access to capital and market expansion remain the focus of ongoing development.

Keywords: Jakpreneur, Economic Empowerment, UMKM

Abstrak

Jakpreneur merupakan program yang diinsiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendorong pemberdayaan ekonomi keluarga melalui dukungan kepada UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, khususnya di kalangan ekonomi menengah ke bawah, dengan memberikan pelatihan, akses modal, dan fasilitas akses pasar. Jakpreneur juga berkolaborasi antara pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan dari ahli industri dan praktis bisnis, peserta program ini diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan manajerial, pemasaran, dan keuangan. Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif, dengan memperoleh gambaran mengenai Jakpreneur. Menggunakan metode pengumpulan dari data sekunder yaitu dengan pemanfaatan dokumen yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jakpreneur telah memberikan dampak positif dengan meningkatnya pertumbuhan usaha, pendapatan, dan kesejahteraan keluarga peserta. Meskipun demikian, tantangan seperti akses tambahan terhadap modal dan perluasan pasar masih menjadi fokus pengembangan berkelanjutan.

Kata Kunci: Jakpreneur, Pemberdayaan Ekonomi, UMKM



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah untuk memberdayakan UMKM guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan jumlah wirausaha di tanah air. Pemerintah, baik tingkat pusat maupun daerah yang menjalankan otonomi, dapat bekerjasama untuk memberikan dukungan yang efektif kepada UMKM. Dengan menerapkan prinsip otonomi daerah, setiap pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk merancang program dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan unik masyarakatnya. Hal ini khususnya berlaku dalam konteks memberdayakan UMKM, di mana upaya pemberdayaan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan setiap daerah. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai contoh, secara aktif berusaha melalui berbagai program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan UMKM. Upaya ini sejalan dengan tujuan umum pemberdayaan UMKM, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah usaha, tetapi juga pada kualitas pemberdayaan yang berkelanjutan. Dukungan kebijakan pembangunan yang terarah menjadi kunci penting dalam menjaga kelangsungan dan kesuksesan program pemberdayaan UMKM.

Indonesia, khususnya Jakarta, sebagai pusat ekonomi dan keuangan negara, menghadapi dinamika ekonomi yang kompleks. Meskipun pertumbuhan ekonomi terus berkembang, kesenjangan sosial dan ekonomi dikalangan masyarakat, terutama keluarga di lapisan ekonomi menengah ke bawah, masih menjadi tantangan nyata. Keadaan ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan merangsang pertumbuhan ekonomi di tingkat rumah tangga. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Zahra, 2023) muncul sebagai pilar penting dalam mendukung perekonomian. UMKM tidak hanya berpotensi menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sejalan dengan tujuan nasional untuk meningkatkan jumlah wirausaha, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperkenalkan program ambisius yang dikenal sebagai Jakpreneur. Program ini bertujuan memberdayakan UMKM dengan menyediakan akses modal, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan lainnya untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pengusaha lokal. Melalui program Jakpreneur, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi keluarga, mengurangi disparitas sosial-ekonomi, dan mencapai kesejahteraan yang lebih merata. Dengan memahami peran strategis UMKM dan mengakui potensi Jakpreneur, langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi keluarga di Jakarta.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini didasarkan pada pengumpulan dan analisis data sekunder yang bersumber dari berbagai situs web terpercaya. Penggunaan data sekunder menjadi pendekatan yang relevan untuk menggambarkan konteks dan dinamika terkini terkait pemberdayaan ekonomi melalui program "Jakpreneur" di Jakarta.

3. Hasil Kegiatan Diskusi

Melalui laman Jakpreneur, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membuat program tersebut agar memudahkan UMKM dapat berkembang dan membuka peluang kerja bagi masyarakat Jakarta, sehingga masyarakat juga dapat memiliki keterampilan dan kemandirian berwirausaha serta berkesempatan untuk meraih kesuksesannya. Pada saat ini sudah ada 372.187 masyarakat sudah tergabung ke jakpreneur tersebut. Adapun 6 kegiatan di Jakpreneur tersebut untuk mengembangkan kemandirian usaha pada masyarakat, yaitu :

3.1 Pelatihan

Industri dan produk kreatif dianggap mampu menjadi solusi untuk menghadapi era revolusi industry. Kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan oleh UMKM agar menghasilkan produk kreatif (Arsj, 2021). Pelatihan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara mengelola bisnis seperti pemasarannya, membuat packgingnya, cara mengatur keuangannya, dan lain-lainnya.

3.2 Pendampingan

Tahapan ini meliputi kegiatan pengawasan kegiatan yang sesuai dengan Standard Operating Procedure, standar mutu produk yang dihasilkan dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan (Ardhi, 2021) Jadi, di jakpreneur ini, usaha masyarakat akan difasilitasi pendampingan oleh mentor Jakpreneur dalam kegiatan pemasaran, permodalan, laporan keuangan, konsultasi ide-ide kreatif dan inovatif, perubahan mindset kewirausahaan, mencari penyelesaian permasalahan usaha, hingga pembentukan karakter untuk menjadi UMKM yang sukses.

3.3 Perizinan

Jadi, anggota yang tergabung di Jakpreneur akan dibantu membuat NIB (Nomor Izin Berwirausaha), dan juga akan di bantu dibuatkan sertifikasi halal.

3.4 Pemasaran

Jadi, laman jakpreneur tersebut tidak hanya untuk pelatihan saja tetapi di pasarkan melalui laman tersebut. Salah satu sector kreatif yang dibahas pada sosialisasi ini adalah bagaimana mendesain kemasan produk bagi para pelaku UMKM. IKPIA Perbanas bekerja sama dengan para Jakpreneur Jakarta Selatan dalam mengedukasi para UMKM khususnya bagaimana membuat desain kemasan yang menarik. Para UMKM masih belum paham bahwa kemasan memegang peranan dalam memasarkan produk yang dibuat. Pemahaman konseptual yang minim mengakibatkan para UMKM dalam mengemas produknya masih terbatas hanya melindungi produk makanan dan minuman saja. Berdasarkan Pusat Penelitian Ekonomi LIPI (P2E LIPI) telah memprediksi bahwa salah satu sector pariwisata yang paling berdampak yakni UMKM terutama pada bidang makanan dan minuman, sebesar 27% (Aliyani et all, 2020).

3.94 Laporan keuangan

Jadi, para anggota yang tergabung dalam jakpreneur ini tidak susah lagi untuk mencatat keuangannya secara manual dan bisa menggunakan aplikasi yang dibentuk Jakpreneur.

3.6 Permodalan

Jadi, para anggota jakpreneur akan diberikan bantuan usaha seperti peminjaman modal dengan cicilan yang murah.



Gambar 3.1 Bazaar Jakpreneur di Balai Kota

Gambar di atas menunjukkan kegiatan yang ada di Jakpreneur salah satunya bazaar, bazaar ini juga untuk memasarkan hasil usaha kepada masyarakat. Bazaar ini digelar tiap bulan per kecamatan yang ada. Di gambar ini merupakan bazaar terbesar yang di selenggarakan di Balai Kota Jakarta.

Di Indonesia, UMKM memegang hampir 99% unit usaha yang terdiri dari 783,132 usaha kecil, 63,5 juta usaha mikro, dan 6,702 usaha menengah. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tergolong tinggi, yaitu mencapai 60,34%. UMKM juga menyerap tenaga kerja nasional sebesar 97% dibandingkan dengan usaha besar. Oleh sebab itu UMKM dapat kita katakan sebagai salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia yang telah diakui keberadaannya. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PDB Negara (Wardah, 2023).

Dalam waktu tertentu, program ini telah berhasil menarik partisipasi sebanyak 372.187 masyarakat, menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan akan dukungan dalam berwirausaha. Pelatihan yang diberikan mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan bisnis, sementara pendampingan oleh mentor Jakpreneur memberikan bimbingan yang nyata dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Selain itu, penyediaan perizinan dan sertifikasi halal membantu memudahkan proses formalitas bagi anggota Jakpreneur. Pemasaran melalui platform Jakpreneur memberikan peluang ekspansi bisnis yang lebih luas. Laporan keuangan yang terkomputerisasi mempermudah para anggota dalam mengelola keuangan mereka, dan permodalan yang diberikan oleh program ini memberikan dukungan finansial yang signifikan.

4. Kesimpulan

Program Jakpreneur yang diperkenalkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah berhasil menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Dengan fokus pada memberdayakan masyarakat, program ini menyediakan serangkaian kegiatan yang mencakup pelatihan, pendampingan, perizinan, pemasaran, laporan keuangan, dan permodalan. Dengan demikian, Jakpreneur tidak hanya menciptakan peluang kerja, tetapi juga membangun kemandirian dan keterampilan berwirausaha pada masyarakat Jakarta. Program ini telah membuktikan dampak positifnya dalam memberdayakan UMKM, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi keluarga, serta membantu anggotanya menuju kesuksesan dalam dunia bisnis.

Referensi

- Aliyani Firdaus, S., Fadilah Ilham, I., Putri Aqidah, L., Aliyani Firdaus, S., Agung Dwi Astuti, S., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.46-62>
- Arsj, F. R. (2021). Sosialisasi Desain Kemasan Sebagai Daya Tarik Produk Bagi Umkm Makanan Dan Minuman Jakpreneur Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v4i2.623>
- Hana, Y. (2023). Pemberdayaan Umkm Kuliner Dalam Program Jakpreneur Di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat (Doctoral dissertation, IPDN).
- Jakpreneur. 2019 : <https://jakpreneur.jakarta.go.id/index#header-wrap> (di akses tanggal 11 Desember 2023 jam 10:52)
- Katya, A. S., & Saraswati, S. (2021). Collaborative governance in increasing the competitiveness of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) through the Jakpreneur program. *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur*, 3(2), 309–320. <https://doi.org/10.54849/monas.v3i2.83>
- Mariam, S., & Yuliani, F. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur). *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 181-189.
- SAPTARINI, E. (2023). Program Jakpreneur Dalam Membantu Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat. *The Jakpreneur Program In Assisting The Development Of Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) In Kemayoran District, Central Jakarta City* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Wardah, S., Julianti, R., Febrianto, R., Ibrahim, I. A., & Wiranda, W. (2023). Strategi UMKM Desa Sungai Luar untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.115>
- Wijaya, Y., & Nuringsih, K. (2022, May). The Role of Government Support and Networking on Business Success Among Beginner Entrepreneurs Fostered by Jakpreneur. In *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* (pp. 178-184). Atlantis Press.
- Zahra, A. M., & Sagita, N. I. (2023). Efektivitas Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Penjaringan Wilayah Jakarta Utara. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 260-274. <https://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/157>.

How Cites

Permata, D., Rosilien, A. R., Cecilia, P., & Darmawan, D. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Jakpreneur Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jakarta. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,2(2), 92–96.
<https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.123>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.